

Hubungan antara merokok dengan hipertensi pada pasien laki-laki berusia 18 tahun yang berobat ke puskesmas di Kota Banjar tahun 2014 = Association between smoking and hypertension among male patients aged 18 years who went to health care center in Banjar City in 2014 / Dani Firmansyah

Dani Firmansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389048&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Transisi epidemiologi yang ditandai dengan tingginya prevalensi merokok pada laki-laki (75.33%) dan prevalensi hipertensi (24.97%) di Kota Banjar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan merokok dan hipertensi dengan menggunakan desain case control. Jumlah sampel penelitian sebanyak 129 kasus dan 129 kontrol, dimana kasus dan kontrol dipilih berdasarkan status hipertensi pada pasien laki-laki berusia 18 tahun yang berobat ke puskesmas di Kota Banjar periode 25 April sampai 27 Mei 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laki-laki berusia 18 tahun yang merokok berisiko 1.19 kali lebih besar menderita hipertensi dibandingkan dengan laki-laki berusia 18 tahun yang tidak merokok setelah dikontrol variabel tingkat stress dan konsumsi makanan tinggi garam (95% CI 0.60-2.36). Diperlukan intensifikasi dan inovasi upaya promosi kesehatan tentang bahaya rokok kepada masyarakat

<hr>

ABSTRACT

Epidemiological transition characterized by a high prevalence of smoking in males (75.33%) and the prevalence of hypertension (24.97%) in Banjar. This study aimed to determine the association between smoking and hypertension by using case-control design. The number of samples are 129 cases and 129 controls, in which cases and controls were selected based on status of hypertension in male patients aged 18 years who went to the clinic in Banjar period April 25 to May 27, 2014. Results showed that men aged 18 years who smoke 1.19 times greater risk of suffering from hypertension compared with men aged 18 years who do not smoke after the controlled variables of stress level and consumption of foods high in salt (95% CI 0.60-2.36). Intensification and innovation needed health promotion efforts about the dangers of smoking to society.